

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif sering kali disebut sebagai metode klasik karena telah diterapkan dalam studi selama periode yang cukup lama.¹ Metode penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian dengan menggunakan alat untuk mengolah datanya dengan statistik, maka dari itu data yang diperoleh atau di hasilkan berbentuk angka.² Penelitian kuantitatif juga memfokuskan hasil yang objektif dengan cara menyebarkan kuesioner data sehingga data yang diperoleh dapat bersifat objektif dan bisa di uji menggunakan uji validitas dan reabilitas.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Dengan penelitian korelasi dapat diketahui informasi mengenai hubungan timbal-balik, bukan sebab-akibat antar variabel.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 7.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2nd ed. (Pustaka Pelajar, 2025), 5.

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), 13.

⁴ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 7.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pra riset pada 10 orang mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, diketahui bahwa beberapa mahasiswa seringkali membeli suatu produk atau barang secara spontan tanpa adanya perencanaan sebelumnya. Hal ini di tunjukkan oleh hasil pra riset yang mana 6 dari 10 orang mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka kerap melakukan pembelian secara tiba-tiba yang dipengaruhi oleh kepuasan diri yaitu rasa senang dan bahagia ketika melakukan pembelian, barang yang di beli sedang trend, dan karena adanya ajakan teman. Kemudian 4 dari 10 orang mahasiswa mengatakan bahwa mereka lebih senang melakukan pembelian dengan melakukan perencanaan sebelumnya, dengan membuat catatan barang apa saja yang akan mereka beli atau perlukan. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku *impulsive buying* pada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari.

Sehingga penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan atau total jumlah dari subjek yang akan diteliti.⁵ Populasi merupakan suatu wilayah yang general yang mana terdapat subjek maupun objek yang memiliki karakter tertentu yang sudah

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 34.

ditentukan agar diteliti juga dipelajari agar dapat diambil kesimpulannya. Populasi sendiri tidak hanya sekedar jumlah dari objek yang akan diteliti, namun juga harus mencakup semua karakteristik objek yang akan diteliti.⁶ Pada riset yang dilakukan ini, populasinya merupakan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022 yang berjumlah 248 orang mahasiswa/i.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, dan tiap bagian dari populasi merupakan sampel. Sampel harus digambarkan sebagai subset dari populasi. Karena keterbatasan keuangan, waktu, dan sumber daya manusia, peneliti tidak dapat menyelidiki seluruh populasi yang berjumlah besar. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan sampel populasi jika sampel tersebut representatif.

Karena analisis penelitian dilakukan pada data sampel, sedangkan untuk hasil kesimpulannya akan diberlakukan kepada populasi maka sangat penting untuk mendapatkan sampel yang representatif bagi populasi agar kesimpulan yang didapatkan akurat.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi pada penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ushuluddin dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

⁷ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 112.

Humaniora di UIN Antasari memiliki populasi mahasiswa yang signifikan pada tahun 2022 yaitu sejumlah 248, sehingga sampel penelitian ini mencakup beberapa individu yang dapat mencerminkan populasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan *convenience sampling*, yaitu memberikan peluang bagi anggota populasi untuk menjadi sampel jika memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.⁸ Pemilihan sampel menggunakan *convenience sampling* sendiri bertujuan agar peneliti dapat merekrut orang-orang yang paling mudah dijangkau untuk menjadi sampel penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin sendiri digunakan untuk menghitung jumlah sampel representatif terkecil untuk mencerminkan populasi dengan menggunakan kesalahan toleransi 10%. Berikut adalah rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{248}{1 + 248 (0,1)^2}$$

⁸ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 116.

$$n = \frac{248}{3,48} = 71,2 = 71$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka hasil akhir dari sampel penelitian adalah sebanyak 71 orang. Sedangkan untuk kriteria subjek mencakup:

- a. Mahasiswa/i fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Angkatan 2022.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi yang masih bersifat mentah atau belum melewati proses pengolahan, data sendiri diperlukan untuk memberikan uraian secara rinci terhadap objek yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti perlu memiliki sumber data yang merupakan sumber didapatkannya data tersebut. Data sendiri dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah informasi secara langsung dari sumber atau partisipan penelitian dengan cara mengumpulkan data menggunakan skala penilaian diri dan ukuran pembelian impulsif.⁹ Pada penelitian ini data primer berasal dari jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan dari sumber primer atau responden.¹⁰ Data pendukung pada penelitian ini mencakup jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2022, juga berasal dari penelitian sebelumnya, buku-buku yang dapat menunjang penelitian ini seperti buku Metode Penelitian Saifudin Azwar dan Sugiyono.

2. Sumber Data

Sumber data pada riset ini adalah responden yang sudah bersedia membagikan informasi yang diperlukan guna kebutuhan riset dengan mengisi instrumen pengumpulan data atau kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu tahapan pada penelitian juga merupakan komponen penting dari suatu penelitian. Teknik pengambilan data juga wajib dilakukan dengan tepat dan sesuai berdasarkan metode yang dipakai agar hasil yang didapatkan selaras dengan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan pada pengumpulan data akan berpengaruh pada kesimpulan akhir yang didapatkan sehingga penelitian menjadi tidak relevan.¹¹

¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 95.

¹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 28.

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada riset ini ialah dengan memakai kuesioner atau angket, yang berupa memberikan pertanyaan tertulis pada responden guna dijawab¹².

Teknik pengumpulan data sendiri terbagi menjadi sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian kepada orang-orang yang sudah ditentukan sebelumnya.¹³ Metode ini bisa diterapkan ketika peneliti ingin menjalankan studi eksploratif untuk merumuskan pertanyaan penelitian, namun juga berguna ketika peneliti memerlukan data yang lebih detail dari jumlah responden yang tidak banyak.¹⁴

Wawancara digunakan pada pra riset untuk mengetahui apakah fenomena *impulsive buying* memang terjadi pada kalangan mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti jika ingin menggunakan metode pengumpulan data wawancara juga kuesioner adalah:¹⁵

- a. Subjek atau responden penelitian berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Pernyataan yang didapatkan dari responden harus benar dan dapat dipercaya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 28.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138.

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 29.

- c. Responden mengerti pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan baik.

Teknik wawancara juga dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan tanpa menggunakan acuan atau pertanyaan yang telah disiapkan, hanya berlandaskan garis besar masalah penelitian yang sedang diteliti.¹⁶ Pada wawancara ini setiap narasumber berkemungkinan besar mendapatkan pertanyaan yang berbeda-beda.

Wawancara tidak terstruktur juga disebut dengan wawancara terbuka karena peneliti dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan jawaban narasumber atas pertanyaan sebelumnya agar memperoleh informasi lebih mendalam. Oleh karena itu wawancara ini seringkali digunakan untuk penelitian pendahuluan atau digunakan agar mendapatkan informasi yang mendalam terkait permasalahan yang ingin diteliti.¹⁷ Oleh karena itu wawancara tidak terstruktur digunakan pada pra riset penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku individu dan kelompok serta fenomena-fenomena sosial yang terjadi. Peneliti mengamati, mencatat,

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 29.

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 141.

merekam, dan mengkategorikan semua perilaku atau fenomena yang tampak dan relevan untuk diteliti.¹⁸ Observasi dilakukan ketika pra riset, yang mana ketika melakukan wawancara peneliti juga mengobservasi para narasumber dengan mengamati perilaku mereka ketika di wawancarai.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang ditulis, yang disusun berdasarkan alat ukur untuk variabel penelitian, kepada responden agar mereka dapat memberikan jawaban.¹⁹ Kuesioner cocok digunakan jika peneliti sudah menentukan variabel apa yang hendak diukur juga cocok dipakai jika jumlah responden cukup banyak.²⁰

Pada penelitian ini data utama yang digunakan berasal dari data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan peneliti dan diisi oleh para responden, sehingga data primer penelitian ini berasal dari kuesioner.

Dalam menyusun kuesioner terdapat beberapa, yaitu:²¹

- a. Isi dan tujuan pertanyaan kuesioner
- b. Harus ada skala pengukuran
- c. Bahasa dan kalimat mudah dimengerti
- d. Pertanyaan tertutup bisa dilengkapi pertanyaan terbuka ssebagai pelengkap

¹⁸ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 24.

¹⁹ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 143.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

²¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 30.

- e. Tidak ada pertanyaan yang bersifat ambigu
- f. Pertanyaan tidak bersifat menggiring
- g. Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang.

F. Instrumen Penelitian (Desain Pengukuran)

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk menentukan nilai variabel yang hendak diriset. Karena instrumen penelitian difungsikan untuk memperoleh data berbentuk statistik atau kuantitatif, sehingga tiap instrumen haruslah memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran juga salah satu alat yang menjadi pedoman dalam penentuan panjang maupun pendeknya interval pada alat ukur.²²

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk memahami “pemikiran, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap isu-isu sosial. Pertanyaan positif (sangat baik) memiliki nuansa positif, sedangkan pertanyaan negatif (buruk) memiliki aspek negatif. Skala Likert biasanya menawarkan alternatif respons positif dan negatif seperti 'sangat setuju' (SS), 'setuju' (S), 'tidak setuju' (TS), dan 'sangat tidak setuju' (STS). Pengukuran akan menetapkan kategori ordinal untuk setiap respons :

TABEL 3.1 KATEGORI RESPONDEN

Jawaban	Keterangan	favorable	Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 92.

1. Skala Kontrol Diri

Skala untuk mengukur kontrol diri dalam studi ini dirancang berdasarkan pada aspek-aspek kontrol diri dari teori Averill yang mencakup pengendalian perilaku, pengendalian kognitif, dan pengendalian dalam pengambilan keputusan.²³ Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang di adopsi dari Skala Kontrol Diri yang di buat oleh Nadhifah Amaliyah. Skala ini bertujuan untuk menilai seberapa baik peserta dalam mengendalikan diri. Rincian mengenai indikator maupun item skala dapat ditemukan tabel di bawah ini:

TABEL 3.2 BLUE PRINT DAN SKALA KONTROL DIRI

Aspek	indikator	item		jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku	Mampu mengatur dorongan yang muncul dari diri sendiri	1, 6, 11,	4, 8, 13, 18, 21	8
Kontrol Kognitif	Mampu mengevaluasi kondisi sekitar dengan tepat	2, 12, 16, 20	5, 9, 14, 19, 22	9
Mengontrol Keputusan	Mampu mengambil keputusan dan mempertimbangkannya dengan matang sebelum mengambil keputusan	3, 7, 17,	10, 15	5
Total		10	12	22

²³ James R. Averill, "Personal Control over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress.," *Psychological Bulletin* 80, no. 4 (1973): 301, <https://doi.org/10.1037/h0034845>.

2. Skala *Impulsive buying*

Skala untuk pembelian impulsif ini berlandaskan pada pemikiran Verplanken dan Herabadi mengenai aspek-aspek dalam pembelian impulsif, yang terbagi menjadi dua, yaitu: aspek berpikir (kognitif) dan aspek emosional (afektif).²⁴ Skala yang digunakan adalah skala yang dikembangkan oleh Verplanken dan Herabadi yang kemudian di adaptasi oleh Shabrina Irbah Zaeni dalam Skripsinya, peneliti menggunakan kembali Skala *Impulsive Buying* yang telah di adaptasi tanpa memodifikasi atau mengubah aitem-aitem yang ada.

TABEL 3.3 BLUE PRINT DAN SKALA *IMPULSIVE BUYING*

Aspek	Indikator	Item		jumlah
		Favorable	unfavorable	
Kognitif	Pembelian yang dilakukan secara spontan tanpa mempertimbangkan harga dan kegunaan produk	3, 7	1, 2, 4, 5, 6	7
Afektif	Adanya dorongan emosional seperti perasaan senang untuk membeli suatu produk	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		8
Total		10	5	15

²⁴ Verplanken and Herabadi, "Individual Differences in Impulse Buying Tendency," 81.

G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner, yang merupakan cara di mana para responden mendapatkan pertanyaan dalam bentuk tulisan yang perlu mereka jawab.²⁵

Sedangkan analisis data adalah tahap di mana data yang sudah dikumpulkan diolah, dikategorikan, dan diverifikasi dengan berlandaskan variabel-variabel yang telah ditetapkan. Tahapan ini bertujuan agar mendapatkan jawaban rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya juga melakukan hitungan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis statistik pada aplikasi Excel juga IBM SPSS.

1. Validitas

Uji validitas adalah uji yang menentukan keakuratan pada alat ukur sehingga dapat hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran.²⁶ Jika alat ukur mempunyai validitas tinggi maka alat itu akan menghasilkan data yang relevan, sedangkan jika alat ukur memiliki validitas rendah maka alat tersebut tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Sehingga uji validitas menjadi dasar ukuran untuk menentukan apakah instrumen penelitian bisa mendapatkan data yang akurat dan sesuai. Maka dari itu, validitas ialah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

²⁶ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 149.

tahapan yang harus dipertimbangkan karena bersifat sebagai tahap penting untuk menilai kualitas instrumen alat ukur.

Uji validitas aitem ditentukan dengan berlandaskan *corrected aitem total correlation* yang dihasilkan oleh program SPSS. Dengan membandingkan rtabel dengan rhitung. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji validitas:²⁷

1. Apabila rhitung > rtabel atau sig. < 0.05, maka item valid
2. Apabila rhitung < rtabel atau sig. > 0.05, maka item tidak valid
3. Nilai rtabel pada $\alpha=5\%$ dan db= n-2

Berikut rumus momen produk dan koefisien korelasi untuk menetapkan validitas suatu instrumen:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 128.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menjadi dasar agar mengetahui apakah instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian dapat dipercaya. Alat ukur dapat dipercaya apabila jika dilakukan beberapa kali pengukuran, instrumen tersebut tetap menghasilkan pengukuran yang sama. Jika pengukuran subjek memperoleh hasil yang rata-rata sama, maka hasil pengukuran tersebut bersifat konsisten.²⁸ Maka dari itu, uji reliabel dilaksanakan agar diketahui apakah sebagai alat ukur instrumen tersebut telah konsisten.²⁹

Kriteria pengambilan keputusan:

1. *Cronbach Alpha* > 0.6, maka aitem reliabel
2. *Cronbach Alpha* < 0.6, maka aitem tidak reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif dalam penelitian bertujuan agar data yang didapat dianalisis, dengan cara dideskripsikannya data tanpa menarik kesimpulan secara menyeluruh.³⁰ Pada data deskriptif juga bisa diketahui bagaimana ketajaman juga kategorisasi dari dua variabel menggunakan program SPSS untuk mengetahui mean dan standar deviasi dari dua variabel yang diteliti.

²⁸ Muhammad Fakhri Ramadhan et al., "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10972, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

²⁹ Ramadhan et al., "Validitas and Reliabilitas."

³⁰ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 199.

4. Uji Asumsi

- a. Uji Normalitas atau uji Kolmogorov-smirnov, uji yang dilakukan ketika sampel yang lebih 50. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel dependen terdistribusi normal atau tidak normal.³¹ Pada riset ini jumlah sampel yang digunakan ialah sebesar 71 sehingga uji normalitas diperlukan. Kriteria yang dipakai untuk menilai apakah suatu distribusi data bersifat normal ialah:³²
 - 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka distribusi data dianggap normal.
 - 2) Jika nilai sig. < 0,05, distribusi data tidak dianggap normal.
- b. Uji Linieritas, uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak.³³ Dasar pengambilan keputusan:³⁴
 - 1) Jika nilai *Deviation From Linearity* Sig. > 0,05, maka kedua variabel bersifat linear,
 - 2) Jika nilai *Deviation From Linearity* Sig. < 0,05 maka pada kedua variabel tersebut tidak ada hubungan linear.

³¹ Kartini Hutagaol, *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS*, 8, no. 2 (2025): 17, <https://doi.org/https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang, 2021), 196.

³³ Hutagaol, *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS*, 18.

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 203.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi apakah ada keterkaitan yang bersifat positif atau negatif di antara dua variabel yang dimaksud. Hipotesis yang diajukan yaitu :

Ha: Adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *Impulsive buying* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin

HO: Tidak ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *Impulsive buying* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun hasil hipotesis akan ditetapkan dengan berlandaskan *Pearson product moment*, karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang memiliki distribusi data normal.³⁵ Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka Ha diterima
- 2) Apabila nilai sig. $> 0,05$, maka HO diterima.

Setelah terkumpulnya data-data yang dibutuhkan, maka selanjutnya adalah tahap pengolahan dan analisis data. Mengolah data dalam penelitian merupakan rangkaian proses membentuk data agar data yang didapatkan dapat dibaca dan diinterpretasikan sehingga menjadi sumber informasi. Sebelum dikelola menjadi data utama, seluruh data yang didapatkan perlu disortir dahulu agar data atau angka

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 153.

yang tidak diperlukan tidak mencemari validitas data. Jika semua data telah disortir, selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel induk atau di tabulasikan yang diurutkan secara sistematis sehingga proses analisis berikutnya akan lebih mudah.

Tahap selanjutnya ialah menganalisis atau menilai reliabilitas data variabel-variabel yang didapatkan dengan menggunakan instrumen seperti tes atau skala psikologi. Kemudian data yang koefisien reliabilitasnya memenuhi standar dapat diolah lebih lanjut.